

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) 2020, angka kejadian dismenorea di dunia mencapai 1.769.425 atau setara dengan 90% perempuan menderita dismenorea. Diperkirakan bahwa sekitar 55% wanita Indonesia dalam usia produktif mengalami dismenorea, dengan angka kejadian dismenorea diperkirakan 45-95%. Prevalensi dismenorea primer di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 54,89%, sementara dismenorea sekunder sebesar 45,11% (Agustina *et al.*, 2023). Secara umum di Jawa Tengah sebanyak 56% dari populasi mengalami dismenorea, sedangkan di Kota Surakarta angka kejadiannya mencapai 89,8% (Wulandari dan Widiyaningsih, 2023). Siswi dengan dismenorea berdampak akan mengalami kesulitan saat belajar, lemas, dan tidak semangat karena menahan rasa nyeri mereka (Saputri *et al.*, 2020).

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi, dimana menstruasi merupakan tanda kematangan sistem reproduksi perempuan. Nyeri menstruasi (dismenorea) adalah gejala yang dialami oleh sebagian perempuan selama menstruasi (Rezkiyanti dan Rusli, 2022). Dismenorea adalah rasa sakit yang dialami sebelum atau saat menstruasi yang berdampak menyebabkan ketidaknyamanan (Sari, 2020). Selain itu, dismenorea terjadi di bagian perut bawah yang terkadang terasa hingga ke bagian punggung. Sebagian perempuan akan mengalami tingkat dismenorea yang berbeda, mulai dari yang ringan hingga sangat berat, sehingga dismenorea dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Ada dua cara berbeda untuk meredakan atau mengurangi dismenorea pertama terapi farmakologi yang mencakup penggunaan obat penghilang rasa sakit (analgesik) atau anti peradangan (anti-inflamasi) seperti ibuprofen, asam mefenamat, dll. Kedua menggunakan terapi non-farmakologi yang terdiri atas kompres hangat, berolahraga, dan mengkonsumsi produk herbal atau minuman, seperti ekstrak kunyit asam

(Agustina *et al.*, 2023). Kunyit (*curcuma domestica*) dipercaya secara alami memiliki bahan aktif kurkumin yang mempunyai kemampuan untuk menghambat kontraksi uterus dan mengurangi peradangan. Begitu pula asam atau yang lebih dikenal sebagai asam jawa (*tamarindus indica*) mengandung anthocyanin yang bertindak sebagai anti-inflamasi dan dapat menghentikan pelepasan prostaglandin. Maka, perpaduan kunyit dan asam dapat membantu mengurangi dismenorea. Temuan ini didukung oleh studi sebelumnya dilakukan oleh (Fatmawati *et al.*, 2020), ditemukan adanya pengaruh jamu kunyit asam terhadap intensitas nyeri haid pada remaja putri.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Al-Islam 1 Surakarta ditemukan 9 dari 12 siswi yang mengalami dismenorea yang cukup signifikan seperti kram perut dan nyeri bagian pinggang. Sementara itu, ditemukan 2 siswi mengalami dismenorea dengan tingkat nyeri ringan, 4 siswi dengan nyeri sedang dan 3 siswi dengan nyeri berat. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian lebih lanjut di SMA Al-Islam 1 Surakarta tentang “Pengaruh Pemberian Serbuk Instan Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja Di SMA Al-Islam 1 Surakarta”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Apakah ada Pengaruh Pemberian Serbuk Instan Kunyit Asam terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja Di SMA Al-Islam 1 Surakarta” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian serbuk instan kunyit asam terhadap penurunan dismenorea pada remaja di SMA Al-Islam 1 Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat dismenorea sebelum diberikan serbuk instan kunyit asam.

- b. Mengidentifikasi tingkat dismenorea sesudah pemberian serbuk instan kunyit asam.
- c. Menganalisis pengaruh tingkat dismenorea sebelum dan sesudah diberikan serbuk instan kunyit asam terhadap penurunan dismenorea pada remaja di SMA al-Islam 1 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman serta sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada dibidang kesehatan reproduksi khususnya untuk penanganan dismenorea.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMA Al-Islam 1 Surakarta

Penelitian ini diharapkan dapat membantu remaja dalam mengatasi dismenorea selama menstruasi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber edukasi para remaja mengenai penanganan dismenorea menggunakan pengobatan non farmakologi sebagai terapi alternatif.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	(Amelia <i>et al.</i> , 2020)	Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Terhadap Penurunan Dismenorea Pada Remaja	Menggunakan instrument NRS, menggunakan <i>pre eksperimen pre post dan post test one group</i>	Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara acak (<i>random sampling</i>), lokasi penelitian di SMA Al-Islam 1 Surakarta, objek penelitian siswi SMA.
2	(Ulfa dan Mustikawati, 2021)	Pengaruh Kunyit Asam Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di AKBID Harapan Mulya Ponorogo	Menggunakan instrument NRS, menggunakan <i>quasi eksperimen</i>	Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara acak (<i>random sampling</i>) dalam desain pre-ekperimen, pre-post test satu kelompok, lokasi penelitian di SMA Al-Islam 1 Surakarta, objek penelitian siswi SMA.
3	(Ulaa <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Dismenorea Pada Remaja Putri	Menggunakan instrument NRS, objek penelitian siswi SMA, <i>pre eksperimen pre post dan post test one group</i>	Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara acak (<i>random sampling</i>), lokasi penelitian di SMA Al-Islam 1 Surakarta.